

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mengintegrasikan metode analisis isi (*content analysis*) kuantitatif dengan teknik wawancara mendalam. Strategi triangulasi adalah penggabungan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti (Kelle, 2001).

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode (Moleong, 2012:6). Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berusaha mengamati dan merangkul realitas yang terjadi yang berkaitan dengan pola hubungan politik civil society dan pemerintahan

lokal dalam mendorong KIP di Kota Mataram melalui wawancara mendalam.

Sementara dalam rangka mendukung data kualitatif tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memperkuat analisis tentang pola hubungan politik civil society dan pemerintahan lokal dalam mendorong KIP yang didukung oleh data-data kuantitatif dari sejumlah responden melalui kuesioner dan analisis pemberitaan media lokal baik cetak maupun elektronik.

II. 2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Mataram terhadap sejumlah NGO yaitu; Solidaritas Masyarakat Untuk Transparansi (SOMASI NTB), Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran (FITRA NTB), Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Kota Mataram, PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram, Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Lakpesdam) NU Kota Mataram dan Pemerintahan Daerah Kota Mataram.

III.3 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Data ini merupakan data baru yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara khusus. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap responden. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table III.1
Data Primer Penelitian

DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Orientasi Isu a. Mempengaruhi Kebijakan Pemerintahan b. Menyangkut Kebutuhan Publik c. Mempengaruhi Aktivitas Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Fitra NTB • Somasi NTB • Lakpesdam NU • PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram • PD Muhammadiyah Kota Mataram 	Wawancara (<i>in-dept interview</i>) dan kuesioner
Finansial a. Sumber keuangan lembaga b. Kemandirian keuangan lembaga c. Mempengaruhi aktivitas lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Fitra NTB • Somasi NTB • Lakpesdam NU • PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram • PD Muhammadiyah Kota Mataram 	Wawancara (<i>in-dept interview</i>) dan kuesioner
Kebijakan a. Strategi pemecahan masalah b. Partisipasi publik	<ul style="list-style-type: none"> • Fitra NTB • Somasi NTB • Lakpesdam NU • PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram • PD Muhammadiyah Kota Mataram 	Wawancara (<i>in-dept interview</i>) dan kuesioner
Organisasional a. Independensi b. Interdependensi	<ul style="list-style-type: none"> • Fitra NTB • Somasi NTB • Lakpesdam NU • PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram • PD Muhammadiyah Kota Mataram 	Wawancara (<i>in-dept interview</i>) dan kuesioner

b. Data skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai pola hubungan politik civil society dan pemerintah lokal melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (atau yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan obyek penelitian serta didukung oleh data kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.2
Data Sekunder Penelitian

NAMA DATA	SUMBER DATA
Orientasi Isu d. Mempengaruhi Kebijakan Pemerintahan e. Menyangkut Kebutuhan Publik f. Mempengaruhi Aktivitas Lembaga	a. Somasi NTB b. Fitra NTB c. PD Muhammadiyah Kota Mataram, d. PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram, e. Lakpesdam NU Kota Mataram
Finansial d. Sumber keuangan lembaga e. Kemandirian keuangan lembaga f. Mempengaruhi aktivitas lembaga	a. Somasi NTB b. Fitra NTB c. PD Muhammadiyah Kota Mataram, d. PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram, e. Lakpesdam NU Kota Mataram
Kebijakan c. Strategi pemecahan	a. Somasi NTB b. Fitra NTB

<p>masalah</p> <p>d. Partisipasi publik</p>	<p>c. PD Muhammadiyah Kota Mataram,</p> <p>d. PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram,</p> <p>e. Lakpesdam NU Kota Mataram</p>
<p>Organisasional</p> <p>a. Independensi</p> <p>b. Interdependensi</p>	<p>a. Somasi NTB</p> <p>b. Fitra NTB</p> <p>c. PD Muhammadiyah Kota Mataram,</p> <p>d. PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram,</p> <p>e. Lakpesdam NU Kota Mataram</p>

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antara peneliti dengan para informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

itu, maksud mengadakan wawancara, antara lain; mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan..

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mencari data-data pendukung (data sekunder) pada berbagai literatur baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen, arsip, berupa berita acara, regulasi organisasi kemasyarakatan peraturan daerah, data hasil kuesioner, kliping media cetak dan online serta bahan-bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden dengan alternatif jawaban; Ya, Netral dan tidak. Pengukuran dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam tiga macam kategori jawaban dengan bobot penilaian:

- 1) Alternatif jawaban (Ya) diberi nilai 3
- 2) Alternatif jawaban ((Netral) diberi nilai 2
- 3) Alternatif jawaban (Tidak) diberi nilai 1

Analisis data kuantitatif merupakan pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisis angka indeks. Analisis indeks tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi atau banyaknya jawaban

N = Jumlah responden

Sehingga untuk mengetahui tanggapan responden tentang pola hubungan politik civil society dan pemerintahan lokal dalam mendorong KIP di Kota Mataram menggunakan skala indeks dengan rumus :

$$\frac{(f_y \times 3) + (f_n \times 2) + (f_t \times 1)}{N}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

F_y = Frekuensi yang menjawab y

F_n = Frekuensi yang menjawab n

F_t = Frekuensi yang menjawab t

Kecenderungan jawaban responden akan dilihat untuk semua dimensi penelitian. Kategori masing-masing variabel ditentukan dengan terlebih dahulu membuat interval kelas dengan rumus :

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$I = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3}$$

$$I = 0,66$$

Keterangan kategori berdasarkan perhitungan internal kelas tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kategori Interpretasi

Kategori	Range
Tinggi	2,34 – 3,00
sedang	1,67 – 2,33
Rendah	1,00 – 1,66

Berdasarkan kategori pada tabel di atas, setiap dimensi dalam penelitian ini akan ditentukan dengan cara menghitung *mean* dan hasilnya akan disesuaikan masuk dalam kategori yang mana dari tabel interpretasi tersebut.

III.5 Unit Analisa Data

Tabel III.4
Unit Analisa Data

Instansi/Narasumber	Nama Data	Jumlah Narasumber/Responden
Somasi NTB	<ul style="list-style-type: none"> • AD/ART.Profil Organisasi • Dokumen Program Kerja • SOP Kerjasama dengan pihak eksternal • Progres Kegiatan Tahunan • Data kuesioner 	Ketua, Sekretaris dan tiga anggota (5)
Fitra NTB	<ul style="list-style-type: none"> • AD/ART/Profil Organisasi • Dokumen Program Kerja • SOP Kerjasama dengan pihak 	Ketua, sekretaris dan tiga anggota (5)

	<ul style="list-style-type: none"> eksternal • Laporan Kegiatan tahunan • Data kuesioner 	
PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • AD/ART • Laporan Keuangan • Laporan Kegiatan tahunan • Data kuesioner 	Ketua, Sekretaris dan tiga anggota (5)
PD Muhammadiyah Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • Program Kerja • Data Kuesioner 	Ketua, Sekretaris dan tiga anggota (5)
Lakpesdam NU Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • AD/ART • Renstra organisasi • Laporan Kegiatan Tahunan • Data kuesioner 	Ketua, Sekretaris dan tiga anggota (5)
Setda Kota Mataram/Bappeda Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi kerjasama dengan masyarakat sipil, RPJMD, Perda/Perwal Tentang KIP/SK PPID 	Kabag Pemerintahan dan Otda Kota Mataram/Sekretaris Bappeda Kota Mataram (2)
Media lokal; Lombok Post, Suara NTB, LombokToday.co.id, AntaraNTB.com	<ul style="list-style-type: none"> • Isi pemberitaan • Subyek pemberitaan • Arah pemberitaan 	4 media lokal
Jumlah Total		27 orang dan 4 media lokal

III.6 Teknik Pengambilan Narasumber

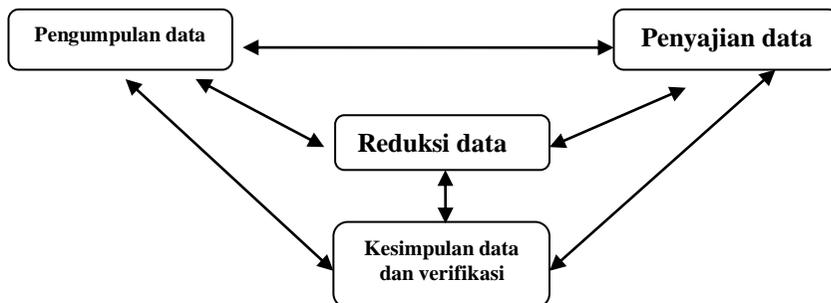
Penentuan narasumber dalam penelitian ini yakni *Purposive Sampling* yakni berdasarkan kriteria yang sesuai serta telah ditentukan menurut tujuan penelitian ini, yaitu, Ketua dan sekretaris Somasi NTB dan anggota, ketua dan sekretaris Fitra NTB dan anggota, ketua dan sekretaris PD

Muhammadiyah Kota Mataram dan anggota, ketua dan sekretaris Lakpesdam NU Kota Mataram dan anggota, ketua dan sekretaris serta anggota PD Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram dan anggota.

III.7 Teknik Analisa Data

Analisa data Kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Robert and Biklen dalam Moleong (2012:248).

Gambar III.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Matthehew B. Miles dalam Salim (2006:22)

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu data yang didapatkan dari sumber peneliti yang masih bersifat mentah serta belum diolah oleh peneliti.
2. Reduksi data dengan membuat abstraksi dengan maksud untuk membuat rangkuman dengan maksud menyeleksi data sehingga data dapat disesuaikan dengan yang diteliti.
3. Identifikasi dan Kategori. Dalam bagian ini peneliti melakukan identifikasi dan kategorisasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hal ini pula dilakukan modifikasi terhadap data dan informasi yang telah di peroleh melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.